

**KRITIK TEKS ATAS LUKAS 4:4: "ADA TERTULIS: MANUSIA HIDUP BUKAN DARI
ROTI SAJA."**

Willem Ngoranubun¹, Johanis Luturmas²

Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik STPAK ST. Yohanes Penginjil Ambon
willi_ngoran@yahoo.co.id

Abstract

The purpose of this study is to trace the sources of Luke 4:4 and its variants in order to provide a relevant explanation for believers in interpreting Luke 4:4. The research method used in this paper is the library research. This research examines more on old literature that contains relevant studies, namely early text, original or oldest text that became the source of writing the Scriptures. In particular, this research attends the stages of biblical text criticism which includes four stages, namely verbal criticism, external criticism, internal criticism, and rational criticism. This research finds that the short version of Luke 4:4 is really the writing of the evangelist Luke. It is sourced from the oldest manuscript in 253 from Origenes and several well-known manuscripts such as \aleph 01 or Codex Sinaiticus (4th century), B 03 or Codex Vaticanus (4th century) and W 032 or Codex Washingtonianus (5th century). The research also discovers that scribes intentionally create variants of Luke 4:4 are similar to Matthew 4:4 to facilitate the understanding of the text. Lastly, this study encounters that Luke 4:4 variants comes from secondary language manuscripts, Matthew 4:4 and Deuteronomy 8:3.

Keywords: Luke 4:4, text criticism, Codex Sinaiticus, Codex Vaticanus, Codex Washingtonianus

Abstrak :

Penelitian ini dibuat dengan **tujuan** untuk menelusuri sumber-sumber penulisan Lukas 4:4 dan varian-varianannya sehingga memberikan penjelasan yang relevan bagi orang beriman dalam menginterpretasi Lukas 4:4. **Metode** Penelitian yang dipakai dalam tulisan ini adalah penelitian pustaka. Penelitian ini banyak meneliti literature-literatur lama yang memuat kajian-kajian yang relevan yakni menelusuri teks pertama, asli atau teks tertua yang menjadi sumber penulisan Kitab Suci. Secara khusus penelitian ini akan dibuat mengikuti tahapan-tahapan kritik teks Kitab Suci yang meliputi empat tahap yakni kritik *verbal*, kritik *eksternal*, kritik *internal* dan kritik *rasional*. **Hasil** penelitian ini *pertama* Lukas 4:4 versi pendek benar-benar merupakan tulisan penginjil Lukas yang bersumber dari manuskrip tertua tahun 253 dari Origenes dan beberapa manuskrip ternama seperti \aleph 01 atau Codex Sinaiticus (abad 4), B 03 atau Codex Vaticanus (abad 4) dan W 032 atau Codex Washingtonianus (abad 5). Hasil penelitian *ketiga* yakni varian-varian Lukas 4:4 yang mirip dengan Matius 4:4 itu dibuat dengan sengaja oleh ahli kitab untuk memfasilitasi pengertian atas teks Kitab Suci. Hasil *keempat* dari penelitian ini adalah varian-varian Lukas 4:4 itu bersumber dari manuskrip-manuskrip berbahasa sekunder, Matius 4:4 dan Ulangan 8:3.

Kata Kunci: Lukas 4:4, kritik teks, Codex Sinaiticus, Codex Vaticanus, Codex Washingtonianus

PENDAHULUAN

Dalam membaca dan menginterpretasikan Lukas 4:4 orang Kristen mengalami kesulitan karena adanya versi yang berbeda. Alkitab Deuterokanonika Terjemahan Baru 2 terbitan LBI dan KWI menuliskan Lukas 4:4 dengan kalimat “*Ada tertulis: Manusia hidup*

bukan dari roti saja". Akan tetapi ada pula beredar versi lain dari Lukas 4:4 yakni "*Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah*". Versi yang lebih panjang dan mirip dengan Matius 4:4 ini dimuat oleh beberapa Alkitab seperti *Alkitab Modified Indonesian Literal Translation (MILT)*, *Alkitab Terjemahan Klinkert*, *Alkitab Roskot Melayu Ambon*, *Kitab Alkudus* dan *Alkitab Leydekker*.¹

Adanya versi berbeda dari Lukas 4:4 ini berdampak terhadap keyakinan akan kebenaran Firman Tuhan.² Pertanyaan-pertanyaan iman muncul terhadap ayat ini. Apakah Yesus hanya mengatakan "*Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja?*"³ Ataukah Ia mengatakan "*Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah*"?

Dampak lain yang ditimbulkan oleh Lukas 4:4 adalah munculnya masalah interpretasi. Seorang penafsir akan bertanya: Jika manusia hidup bukan dari roti saja, lantas dari apakah sajakah manusia itu hidup? Lukas 4:4 versi yang pendek tidak memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sebaliknya Lukas 4:4 versi panjang yang mirip dengan Matius 4:4 memberikan jawaban yakni "dari setiap Firman yang keluar dari mulut Allah".

Bagaimana persisnya memahami Lukas 4:4 dan variannya? Bersumber dari manakah Lukas 4:4 dan variannya? Antara Lukas 4:4 versi Alkitab Deuterokanonika Terjemahan Baru 2 terbitan LBI dan KWI dan variannya sebagaimana termuat dalam beberapa Alkitab terjemahan lama itu, teks manakah yang paling mendekati aslinya? Bagaimana seharusnya menginterpretasikan Lukas 4:4 ?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan dijawab dalam tulisan ini dengan menggunakan metode kritik teks. Metode kritik teks ini terdiri dari empat bagian yakni kritik verbal, kritik eksternal, kritik internal dan kritik rasional.

METODE PENELITIAN: KRITIK TEKS KITAB SUCI⁴

¹ Bdk. <https://alkitab.mobi/download/pdf/>

² Bdk. Skott Mofied dan Chris Whitsett, "Teks Analysis of Luke 4:1-13, dalam <https://people.duke.edu/~skm10/Text%20Analysis%20of%20Luke%204.htm>

³ LAI dan LBI, *Alkitab Deuterikanonika*, Percetakan LAI: Jakarta, 2023, hal. 68.

⁴ Bdk. Metode Kritik Teks dalam Willem Ngoranubun, "Kritik Teks atas Luk 11:2: "Πάτερ, ἀγισθήτω τὸ ὄνομά σου" atau "Πάτερ ἡμῶν ὁ ἐν τοῖς οὐρανοῖς?", *JURNAL FIDES ET RATIO: JURNAL TEOLOGI KONTEKSTUAL SEMINARI TINGGI ST. FRANSISKUS XAVERIUS AMBON*, Vol. 6, No. 1, JUNI 2021, <http://ejournal-stfxambon.id/index.php/FeR/article/view/62>

Metode Penelitian yang dipakai dalam tulisan ini adalah penelitian pustaka. Penelitian ini banyak meneliti literature-literatur lama yang memuat kajian-kajian yang relevan yakni menelusuri teks pertama, asli atau teks tertua yang menjadi sumber penulisan Kitab Suci. Secara khusus penelitian ini akan dibuat mengikuti tahapan-tahapan kritik teks Kitab Suci yang meliputi empat tahap yakni kritik *verbal*, kritik *eksternal*, kritik *internal* dan kritik *rasional*.⁵

Kritik *verbal* adalah upaya yang dibuat untuk membaca dan memeriksa suatu manuskrip untuk menemukan ada atau tidaknya kekeliruan (*haplografi* dan *dittografi*) dari pihak ahli kitab ketika menulis atau menyalin kembali teks atau perikop tertentu; misalnya kekeliruan dalam pencatatan kembali beberapa alphabet MAJUSKUL seperti Λ dan Δ, Γ dan Π atau Η dan Ε serta Ω dan Ο karena memiliki kesamaan bunyi.⁶

Dalam kritik *eksternal*, varian-varian manuskrip-manuskrip dianalisa berdasarkan jumlah, usia serta kualitas manuskrip untuk menentukan varian atau ragam terbaik yang mendekati teks aslinya (tertua). Aspek kualitatif dari evaluasi ini memiliki nilai lebih penting dari pada aspek kuantitatifnya. Dalam hal ini manuskrip dalam bentuk **papyrus** selalu menjadi pencerah bagi koreksi-koreksi atau tambahan-tambahan yang terdapat dalam berbagai manuskrip yang dibuat kemudian.⁷

Sementara itu, kritik *internal* memberikan perhatian khusus pada teks yang dianggap lebih tua (dan original?) dengan memberikan penjelasan-penjelasan tentang alasan munculnya varian-varian yang dibuat kemudian berdasarkan teks tertua tersebut. Penjelasan-penjelasan pada bagian ini berdasar pada koherensi internal antar teks, style kepenulisan dan diskusi-diskusi seputar doktrin-doktrin iman yang diperdebatkan pada masa itu dan mempengaruhi penulisan teks tersebut.

Ada beberapa kriteria yang dapat diperhatikan juga dalam kritik eksternal ini : a) *Lectio brevior*: teks yang lebih singkat atau pendek adalah yang lebih mungkin diterima sebagai teks

⁵ Bdk. T.Romer, J.D. Macchi dan C. Nihan (ed.), *Introduction au Nouveau Testament : Son histoire, son écriture, sa théologie* (Geneva : Labor et Fides, 2009), hlm. 523-525. Bdk. Hans Conzelmann dan Andreas Lindemann, *Guide pour l'étude du Nouveau Testament* (Geneva : Labor et Fides, 1999), hlm. 67-71.

⁶ Bdk. T.Romer, J.D. Macchi dan C. Nihan (ed.), *Introduction au Nouveau Testament : Son histoire, son écriture, sa théologie*, hlm. 524.

⁷ Bdk. T.Romer, J.D. Macchi dan C. Nihan (ed.), *Introduction au Nouveau Testament : Son histoire, son écriture, sa théologie*, hlm. 524.

yang mendekati teks aslinya atau menjadi teks tertua sebab para ahli kitab punya kecenderungan untuk memberikan penjelasan-penjelasan tambahan untuk mempermudah pemahaman atas teks tersebut. b) *Lectio difficilior*: senada dengan *lectio brevior*, kalimat yang lebih sulit dipahami lebih mungkin menjadi kalimat asli atau lebih tua karena suatu teks dirubah dengan tambahan-tambahan dimaksudkan supaya lebih mudah dipahami. c) *Lectio difformis*: dalam ayat-ayat parallel dalam Injil-Injil, suatu kalimat berbeda akan dipilih karena kalimat itu dibuat untuk menghindari kecenderungan umum penyeragaman. d) *Lectio quae alias explicat*: pada akhirnya harus dibuat pilihan pada kalimat atau varian (“*variante-source*”) yang dijadikan sebagai sumber penjelasan bagi varian-varian lainnya.⁸ Kritik teks diakhiri dengan kritik *rational* berupa penjelasan-penjelasan berdasarkan argumen-argumen yang dapat diterima tentang adanya varian-varian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KRITIK VERBAL: ἐπι dibaca sebagai ἐν.

Lukas 4:4 dalam versi aslinya berbahasa Yunani ditulis demikian “καὶ ἀπεκρίθη πρὸς αὐτὸν ὁ Ἰησοῦς· γέγραπται ὅτι οὐκ ἐπ’ ἄρτων μόνω ζήσεται ὁ ἄνθρωπος”.⁹ Terjemahannya dalam bahasa Indonesia hasil kerja sama antara Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) dan Lembaga Biblika Indonesia (LBI) tahun 2023 adalah “*Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja*”.¹⁰

Jika Lukas 4:4 dalam versi aslinya diperhatikan secara saksama maka sekilas nampaknya tidak ada kesalahan dalam penulisan kata maupun gramarnya. **Namun** setelah memperhatikan apparatus kritik dari Kitab Suci *NOVUM TESTAMENTUM GRAECE* Edisi-28 (NA-28)¹¹ dan *THE GREEK NEW TESTAMENT* Edisi-5 (GNT-5)¹² ditemukan bahwa ada tiga manuskrip yang menulis ἐν pada tempatnya ἐπι untuk varian Lukas 4:4. Manuskrip-manusrip

⁸ Bdk. T.Romer, J.D. Macchi dan C. Nihan (ed.), *Introduction au Nouveau Testament : Son histoire, son ecriture, sa theologie*, hlm. 525.

⁹ <http://www.greekbible.com/>

¹⁰ LAI dan LBI, *Alkitab Deuterikanonika*, Percetakan LAI: Jakarta, 2023, hal. 68.

¹¹ Nestle Aland, *NOVUM TESTAMENTUM GRAECE*, Edisi-28, Stuttgart: Deutsche Bibelgesellschaft, 2012, hal. 192. (selanjutnya disingkat NA-28)

¹² Barbara Aland, Kurt Aland, Johannes Karavidopoulos, Carlo M. Martin dan Bruce Metzger (Ed.), *The Greek New Testament*, Edisi ke-5, Stuttgart: Deutsche Bibelgesellschaft, 2014. (selanjutnya disingkat GNT-5).

tersebut yakni D 05 atau *Besae Catabrigiensis* yang diproduksi pada abad-5, manuskrip 0102 diproduksi abad-7 dan manuskrip 892, produksi abad 9. Apakah varian ini muncul karena unsur kesengajaan dari pihak ahli kitab yang menyalin teks tersebut?

Jawaban atas pertanyaan ini terdiri atas dua hipotesa. *Pertama*, ada kemungkinan bahwa ketika menyalin teks ini sang ahli kitab sengaja mengganti *ἐπι* dengan *ἐν* karena kedua preposisi ini memiliki arti yang sama yakni “dari” atau “dengan”.¹³ *Kedua*, ada pula kemungkinan bahwa varian *εν* muncul secara tidak disengaja tetapi ia muncul sebagai akibat dari kekeliruan yang dibuat oleh sang ahli kitab ketika menyalin teks tersebut. Teks sumber bagi penyalinan ketiga manuskrip (D, 0102 dan 892) mungkin sudah dalam keadaan rusak atau usang sehingga tulisan *ἐπι* tidak dapat dibaca lagi dengan baik. Oleh karena itu, sang penyalin teks Kitab Suci membaca secara keliru *ἐπι* sebagai *ἐν*. Hipotesis kedua ini lebih mungkin diterima dari pada yang pertama.

KRITIK EKSTERNAL

Dengan bantuan dari apparatus kritik NA-28¹⁴ dan GNT-5¹⁵ dipaparkan berikut ini data-data mengenai manuskrip-manuskrip yang memuat Lukas 4:4 versi pendek yakni “*Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja?*” serta kedua variannya. Varian pertama “*Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja tetapi dari setiap Firman Allah*”. Varian kedua yang lebih panjang dan sangat mirip dengan Matius 4:4 yakni “*Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah*”.

Manuskrip-manuskrip yang memuat “*Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja.*”

Teks Lukas 4:4 dalam versi Bahasa Yunani: “*γέγραπται ὅτι οὐκ ἐπ’ ἄρτω μόνῳ ζήσεται ὁ ἄνθρωπος*” terdapat dalam beberapa manuskrip **MAJUSKUL** dan minuskul serta beberapa manuskrip dalam bahasa lain. Manuskrip-manuskrip tersebut didata menurut urutan tahun sebagaimana tertera dalam daftar tabel berikut ini.

Tabel 01 : Manuskrip MAJUSKUL pendukung Lukas 4:4.

¹³ Bdk. Jean-Claude Ingelaere, Pierre Maraval dan Pierre Prigent, *Dictionnaire Grec-Francais du Nouveau Testament*, Villiers-le-Bel: Edition Biblio, hal. 48 dan 55.

¹⁴ Bdk. NA-28, hal. 192.

¹⁵ Bdk. GNT-5, hal. 205.

No	Nama Manuskrip	Tahun/Abad Penulisan
01	Ⲙ 01 atau Codex Sinaiticus	Abad 4
02	B 03 atau Codex Vaticanus	Abad 4
03	W 032 atau Codex Washingtonianus	Abad 5
04	L 019 atau Codex Regius	Abad 8

Tabel 02: Manuskrip minuskul pendukung Lukas 4:4

No	Nama Manuskrip	Tahun/Abad Penulisan
01	1241	Abad 8

Tabel 03: Manuskrip bahasa lain pendukung Lukas 4:4

No	Nama Manuskrip	Tahun/Abad Penulisan
01	Origenes versi Yunani	Tahun 253
02	Syrus Sinaiticus	Abad 3
03	Coptic Sahidic	Abad 3
04	Coptic Bohairic Partim	Abad 3

Manuskrip-manuskrip yang memuat “Ada tertulis: Manusia bukan hidup dari roti saja, tetapi dari setiap Firman Allah” (varian pertama dari Lukas 4:4)

Varian pertama dari Lukas 4:4 dalam Bahasa Yunani tertulis demikian “γέγραπται ὅτι οὐκ ἐπ’ ἄρτω μόνῳ ζήσεται ὁ ἄνθρωπος ἀλλ’ ἐπὶ παντὶ ῥήματι θεοῦ” dimuat oleh manuskrip-manuskrip berikut ini:

Tabel 04: Manuskrip MAJUSKUL pendukung varian pertama Lukas 4:4.

No	Nama Manuskrip	Tahun/Abad Penulisan
01	A 02 Alexandrinus	Abad 5

02	D 05 Besae Catabrigiensis	Abad 5
03	0233	Abad 8
04	K 017 Cyrius	Abad 9
05	Δ 037 Sangalensis	Abad 9
06	Θ 038 Tbilisi	Abad 9
07	Ψ 044 Athous Lavrensis	Abad 9
08	Γ	Abad 10

Tabel 05: Manuskrip *minuskul* dan *lectionaire* pendukung varian pertama Lukas 4:4.

No	Nama Manuskrip	Tahun/Abad Penulisan
01	1071	Abad 12
02	ℓ 184	Tahun 1389

Tabel 06: Manuskrip *f1* pendukung varian pertama Lukas 4:4.

No	Nama Manuskrip	Tahun/Abad Penulisan
01	1	Abad 7
02	118	Abad 13
03	131	Abad 14
04	209	Abad 14
05	1582	Tahun 948

Tabel 07: Manuskrip *f13* pendukung varian pertama Lukas 4:4.

No	Nama Manuskrip	Tahun/Abad Penulisan	No	Nama Manuskrip	Tahun/Abad Penulisan
01	13	Abad 8	14	826	Abad 12

02	28	Abad 9	15	828	Abad 12
03	565	Abad 9	16	983	Abad 12
04	1006	Abad 9	17	1689	Abad 12
05	1243	Abad 11	18	1709	Abad 12
06	700	Abad 11	19	1010	Abad 12
07	124	Abad 11	20	1505	Abad 12
08	788	Abad 11	21	33	Abad 13
09	174	Tahun 1052	22	579	Abad 13
10	230	Tahun 1013	23	597	Abad 13
11	346	Abad 12	24	1292	Abad 13
12	543	Abad 12	25	1342	Abad 13
13	180	Abad 12	26	69	Abad 15

Tabel 08: Manuskrip Byzantium (edited) pendukung varian pertama Lukas 4:4.

No	Nama Manuskrip	Tahun/Abad Penulisan
01	E 07 Basilensis	Abad 8
02	G 011 Seidelianus I	Abad 8
03	H 013 Seidenlianus II	Abad 9

Tabel 09: Manuskrip *Lectionaire* pendukung varian pertama Lukas 4:4.

No	Nama Manuskrip	Tahun/Abad Penulisan	No	Nama Manuskrip	Tahun/Abad Penulisan
01	ℓ 1552	Tahun 985	19	l 524	Abad 12
02	ℓ 563	Abad 9	20	l 673	Abad 12
03	ℓ 672	Abad 9	21	l 751	Abad 12

04	ℓ 292	Abad 9	22	l 858	Abad 12
05	ℓ 127	Abad 9	23	l 859	Abad 12
06	ℓ 770	Abad 10	24	l 1016	Abad 12
07	ℓ 514	Abad 10	25	l 1021	Abad 12
08	ℓ 60	Tahun 1021	26	l 1780	Abad 12
09	ℓ 253	Tahun 1020	27	l 1977	Abad 12
10	ℓ 813	Tahun 1069	28	l 1070	Tahun 1290
11	ℓ 866	Tahun 1174	29	l 950	Tahun 1289/1290
12	ℓ 773	Abad 11	30	l 184	Tahun 1319
13	ℓ 387	Abad 11	31	l 680	Abad 13
14	ℓ 1627	Abad 11	32	l 547	Abad 13
15	ℓ 68	Abad ke-12	33	l 1223	Abad 13
16	ℓ 76	Abad ke-12	34	l 1590	Abad 13
17	ℓ 211	Abad 12	35	l 422	Abad 14
18	ℓ 384	Abad 12	36	l 890	Tahun 1420

Tabel 10: Manuskrip Bahasa Latin pendukung varian pertama Lukas 4:4.

No	Nama Manuskrip	Tahun/Abad Penulisan
01	Vulgata	Abad 4
02	a	Abad 4
03	b	Abad 5
04	ff2	Abad 5
05	l	Abad 5
06	d	Abad 5

07	e	Abad 5
08	f	Abad 6
09	q	Abad 6
10	rl	Abad 7
11	aur	Abad 7
12	c	Abad 7

Tabel 11: Manuskrip bahasa sekunder lain pendukung varian pertama Lukas 4:4.

No	Nama Manuskrip	Tahun/Abad Penulisan
01	Syriac Peshita	Abad 5
02	Syriac Harklensis	Abad 6
03	Armenia	Abad 5
04	Georgia	Abad 5

Tabel 12: Manuskrip dari Bapa-Bapa Gereja pendukung varian pertama Lukas 4:4.

No	Nama Manuskrip	Tahun/Abad Penulisan
01	Origenes	Tahun 253
02	Titus-Bostra	Sebelum tahun 378
03	Asterius-Amasea	Sekitar tahun 410

Manuskrip-manuskrip yang memuat “Ada tertulis: Manusia bukan hidup dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah” (varian kedua dari Lukas 4:4)

Tabel 13 : Manuskrip pendukung varian kedua Lukas 4:4.

No	Nama Manuskrip	Tahun/Abad Penulisan
01	Diatesaron	Abad 2
02	Coptic Bohairik	Abad 3

03	Etiophia	Tahun 500
04	1424	Abad 9
05	Slavia	Abad 9
06	157	Tahun 1122

Evaluasi atas Kritik Eksternal: berdasarkan jumlah, usia dan kualitas manuskrip

Analisis berdasarkan jumlah

Evaluasi pertama terhadap kritik eksternal atas Lukas 4:4 dibuat berdasarkan jumlah atau kuantitas manuskrip yang mendukung Lukas 4:4 serta kedua variannya. Untuk dapat menganalisis secara tepat maka berikut ini disajikan rekapitulasi manuskrip-manuskrip pendukung Lukas 4:4 serta kedua variannya berdasarkan jenis dan jumlah manuskrip dalam tabel-tabel berikut ini.

Tabel 14: Rekapitulasi manuskrip pendukung teks Lukas 4:4 "*Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja*"

JENIS MANUSKRIP	JUMLAH
Manuskrip MAJUSKUL	4
Manuskrip Minuskul	1
Manuskrip Coptic	2
Manuskrip Syrus Sinaitikus	1
JUMLAH TOTAL:	8 manuskrip

Tabel 15: Rekapitulasi manuskrip yang mendukung varian pertama Lukas 4:4

"Ada tertulis: manusia hidup bukan dari roti saja tetapi dari setiap Firman Allah".

JENIS MANUSKRIP	JUMLAH
Manuskrip MAJUSKUL	8
Manuskrip minuskul	2
Manuskrip <i>f1</i>	5
Manuskrip <i>f13</i>	26
Manuskrip Byzantium	3
Manuskrip <i>Lectionaire</i>	36
Manuskrip Latin	12

Manuskrip Syria	2
Armenia	1
Georgia	1
Bapa-Bapa Gereja	3
JUMLAH TOTAL:	99 manuskrip

Tabel 16: Rekapitulasi mansukrip pendukung varian kedua Lukas 4:4 *"Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah"*?

JENIS MANUSKRIP	JUMLAH
Bapa Gereja	1
Coptic Bohairik	1
Ethiopia	1
Slavia	1
Minuskul	1
JUMLAH TOTAL:	5 manuskrip

Berdasarkan tabel-tabel rekapitulasi manuskrip di atas nampak bahwa varian pertama Lukas 4:4 *"Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman Allah"* mendominasi dengan jumlah total manuskrip adalah 99. Dengan demikian secara kuantitatif manuskrip yang mendukung varian pertama mendominasi atas manuskrip yang mendukung teks Lukas 4:4 dan varian keduanya dengan masing-masing 8 dan 5 manuskrip.

Analisis berdasarkan usia dan kualitas manuskrip

Analisis kedua atas data-data dari kritik eksternal atas Lukas 4:4 didasarkan pada usia manuskrip. Manakah manuskrip yang paling tua di antara manuskrip-manuskrip yang mendukung Lukas 4:4 dan varian-variannya? Analisis ini dapat dibuat dengan baik dengan memperhatikan tabel manuskrip pendukung Lukas 4:4 dan varian-variannya berdasarkan usia manuskrip berikut ini:

Tabel 17: Tiga mansukrip tertua dari Lukas 4:4 dan kedua variannya

Teks Lukas 4:4 dan Varian	NAMA MANUSKRIP	TAHUN TERBIT
----------------------------------	-----------------------	---------------------

Lukas 4:4 “Ada tertulis manusia hidup bukan dari roti saja”	Origenes versi Yunani	Tahun 253/254
Varian Pertama: “Ada tertulis manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman Allah”.	Origenes versi Latin	Tahun 253/254
“Ada tertulis manusia hidup bukan dari roti saja tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah”.	Diatesaron	Abad 2

Berdasarkan tabel di atas, baik teks Lukas 4:4 maupun kedua variannya didominasi oleh tulisan dari Origenes dan Diatesaron pada abad 2. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sudah sejak abad 2 terdapat keragaman versi dalam penulisan atau penyalinan teks Kitab Suci.

Secara kualitas, tidak ada satu pun manuskrip dalam bentuk papyrus yang mendukung Lukas 4:4 maupun varian-variannya. Namun manuskrip-manuskrip ternama seperti \aleph 01 atau Codex Sinaiticus (abad 4), B 03 atau Codex Vaticanus (abad 4) dan W 032 atau Codex Washingtonianus (abad 5) mendukung teks Lukas 4:4 “Ada tertulis manusia hidup bukan dari roti saja”. Sementara itu varian pertama Lukas 4:4 “Ada tertulis manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman Allah” didukung oleh A 02 Alexandrinus (abad 5) dan D 05 Besae Catabrigiensis (abad 5). Varian kedua dari Lukas 4:4 didukung oleh beberapa kesaksian tekstual sekunder yakni Diatesaron (abad 2), Coptic Bohairik (abad 3), Etiopia (tahun 500), 1424 (abad 9), Slavia (abad 9) dan 157 (tahun 1122).

KRITIK INTERNAL

Kriteria pertama dari kritik internal adalah *lectio brevior*. Kriteria ini menghendaki agar teks yang lebih singkat dipilih sebagai teks yang lebih mendekati teks aslinya, maka teks Lukas 4:4 “Ada tertulis manusia hidup bukan dari roti saja” dipilih sebagai teks Kitab Suci yang paling mendekati aslinya (atau teks tertua). Sementara itu varian-variannya muncul kemudian sebagai upaya dari sang ahli kitab untuk membuat teks itu lebih dipahami dengan menambahkan penjelasan-penjelasan sehingga teks itu menjadi lebih panjang.

Kriteria kedua dari kritik internal ini adalah *lectio difficillior*. Yang dimaksudkan dengan *lectio difficillior* adalah kalimat yang sulit dipahami lebih mungkin menjadi kalimat asli atau lebih tua. Seringkali ahli kitab menambah keterangan untuk mempermudah pemahaman atas teks Kitab Suci. Berdasarkan kriteria kedua ini maka teks Lukas 4:4 “Ada tertulis manusia hidup bukan dari roti saja” yang sulit dipahami ini tentu dijadikan sebagai teks yang paling mendekati asli atau teks tertua.

Kriteria ketiga dari kritik internal adalah *lectio difformis*. Kriteria ini menghendaki agar teks yang berbeda dari varian-varian yang memiliki parallel dalam Injil dipilih sebagai kalimat yang paling mendekati aslinya atau teks tertua. Dengan demikian maka kalimat “Ada tertulis manusia hidup bukan dari roti saja” dipilih sebagai teks yang paling mendekati aslinya atau teks tertua karena varian pertama dan kedua dari Lukas 4:4 berparalel dengan Matius 4:4. Hal ini berarti bahwa varian pertama dan kedua itu telah diharmonisasi oleh sang ahli kitab sebagai suatu upaya penyeragaman.

Mengapa varian pertama dan kedua dari Lukas 4:4 berparalel dengan Matius 4:4? (*lectio quae alias explicat*). Berdasarkan usia manuskrip di atas Lukas 4:4 versi pendek yakni “Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja” merupakan teks manuskrip tertua dari Bapa Gereja Latin Origenes, produksi tahun 253/254. Ini berarti bahwa teks “Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja” ini benar-benar teks asli dari Lukas. Varian pertama dan kedua yang sangat mirip dengan Matius 4:4 itu muncul seiring berjalannya waktu. Ketika ahli kitab mencatat atau menyalin teks Lukas 4:4 ia mengingat akan teks Matius 4:4 atau juga teks Ulangan 8:3 yang sering didengar dalam perayaan liturgi.¹⁶ Sang ahli kitab terinspirasi untuk menambahkan frasa “tetapi dari setiap firman Allah”, atau “dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah” supaya ada keseragaman dalam pengajaran. Hal ini dapat dipahami mengingat kalimat varian pertama dan kedua itu dipersaksikan oleh sekitar 112 manuskrip yang diperbanyak untuk penggunaan liturgi. Sementara itu Lukas 4:4 versi pendek hanya didukung oleh 8 manuskrip saja.

KRITIK RASIONAL

Mengapa dalam Alkitab versi modern sekarang tetap dipakai Lukas 4:4 versi pendek dan bukan variannya yang panjang? Jawabannya adalah untuk mempertahankan keaslian

¹⁶ Bdk. Bruce M. Metzger, *A Textual Commentary on The Greek New Testament* (Stuttgart: Deutsche Bibelgesellschaft, 1994), hlm. 130.

pengajaran Lukas. Penegasan ini dapat dipahami mengingat tujuan penulisan Injil Lukas itu sendiri sebenarnya dialamatkan kepada orang-orang Kristen non Yahudi.¹⁷ Kepada orang-orang yang baru mengenal Allah dan Firman-Nya ini Lukas memberikan pengajaran dengan singkat supaya mudah diingat. Sementara itu Injil Matius sebenarnya dialamatkan kepada Orang Kristen Yahudi.¹⁸ Kepada orang Kristen Yahudi yang telah mengenal Firman Allah dalam Perjanjian Lama diberikan kutipan Firman yang lengkap dari Ulangan 8:3 dalam Matius 4:4.

Bersumber dari manakah Lukas 4:4 versi pendek dan versi panjang yang beredar dalam beberapa terjemahan Alkitab Indonesia?. Berdasarkan catatan dalam Alkitab Deuterokanonika Terbitan LAI Tahun 2023 dan LBI tahun 2022, terjemahan teks Alkitab ini didasarkan pada teks Bahasa Yunani. Berdasarkan kritik internal di atas patut diduga bahwa salah satu dari manuskrip-manuskrip besar seperti \aleph 01 Sinaiticus (abad 4) atau B 03 Vaticanus (abad 4) atau W 032 Washingtonianus (abad 5) menjadi sumber penulisan Lukas 4:4 versi pendek. Sementara itu varian pertama Lukas 4:4 “Ada tertulis manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman Allah” kemungkinan besar bersumber dari manuskrip A 02 Alexandrinus (abad 5) atau D 05 Besae Catabrigiensis (abad 5) yang kenyataannya memberi kesaksian tentang varian tersebut. Demikian pula, varian kedua dari Lukas 4:4 kemungkinan besar diterjemahkan dari salah satu manuskrip berbahasa sekunder berikut yang memuatnya yakni: Diatesaron (abad 2), Coptic Bohairik (abad 3), Etiophia (tahun 500), 1424 (abad 9), Slavia (abad 9), atau 157 (tahun 1122).

MENGINTERPRETASI LUKAS 4:4

Konteks Lukas 4:4 adalah Yesus dicobai oleh Iblis di padang gurun. Dalam keadaan lapar, Yesus dicobai untuk memuaskan rasa laparnya dengan mengubah batu menjadi roti. Jawaban Yesus yakni “Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja”. Seorang pembaca tentu akan bertanya lanjut: lantas dari apakah manusia itu hidup? Lukas tidak memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Salah satu prinsip yang berlaku dalam membaca Kitab Suci adalah “*L’Ecriture s’explique par l’Ecriture*” (Kitab Suci dijelaskan oleh Kitab Suci).¹⁹

¹⁷ I. Suharyo, Membaca Kitab Suci Mengenal Tulisan Perjanjian Baru, Yogyakarta: Kanisius, 1991, hal. 48.

¹⁸ I. Suharyo, Membaca Kitab Suci Mengenal Tulisan Perjanjian Baru, hal. 34.

¹⁹ <https://relation-aide.com/library/10-cles-pour-comprendre-la-bible-9eme-cle-trouver-lactualisation/>

Prinsip ini menghendaki pembaca mencari padanan ayat tersebut pada ayat-ayat Kitab Suci lainnya teristimewa ayat-ayat yang parallel. Prinsip ini juga sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Keener, Craig S., *The IVP Bible Background Commentary: New Testament*, bahwa frasa “Ada tertulis” sebenarnya dipakai sebagai introduksi pada kutipan teks Alkitab yang dipakai sebagai sumber dari penulisan ayat tersebut.²⁰ Dengan demikian maka, Lukas 4:4 dapat dijelaskan atau dilengkapi oleh Ulangan 8:3 dan Matius 4:4. Ulangan 8:3 menjelaskan bahwa ketika anak-anak Israel mengalami rasa lapar di padang gurun dalam perjalanan menuju tanah terjanji Yahwe memberikan makanan kepada mereka melalui **manna** yang jatuh dari langit. Namun itu belumlah cukup! Menurut Musa kehidupan yang sesungguhnya berasal dari komitmen total kepada Allah dan hidup dengan setiap firman yang datang dari Allah.²¹

Iblis mencoba memancing Yesus untuk memuaskan rasa lapar-Nya yang luar biasa dengan menggunakan kuasa ilahi-Nya. Akan tetapi, tugas Yesus adalah menderita dan dengan sabar menanggung penderitaan sebagai manusia yang taat secara sempurna yang menantikan pembebasan dan kuasa Allah (ayat 1). Yesus menjawab dengan mengutip Firman Allah yang tertulis (Ul. 8:3) yang dikutip juga oleh Matius 4:4. Konteks dari kutipan ini berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan Israel di padang gurun selama 40 tahun, baik secara fisik melalui manna maupun secara rohani melalui kehadiran dan Firman Allah.²²

KESIMPULAN

Masalah iman yang dihadapi dalam membaca Lukas 4:4 adalah tentang kebenaran Firman Tuhan sebagai akibat dari munculnya keragaman versi Lukas 4:4. Orang bertanya: Apakah Yesus mengajarkan “Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja” ataukah “Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap Firman Tuhan?”. Muncul pula masalah penafsiran terhadap Lukas 4:4. Jika manusia hidup bukan dari roti saja, lantas dari apakah sajakah manusia itu hidup?

²⁰ Keener, Craig S., *The IVP Bible Background Commentary: New Testament*, Vol.2, Leicester: InterVarsity Press, 2014.

²¹ Bdk. Tyndale House Foundation, *Life Application Study Bible*, Tyndale House Publishers, Inc. Carol Stream, Illinois, 2007.

²² Bdk. Holman Christian Standard Bible, *HCSB STUDY BIBLE*, Holman Bible Publishers Nashville, Tennessee, 2010. Bdk. juga Walvoord, John F., dan Zuck, Roy B., (Ed.), *The Bible Knowledge Commentary*, Vol. 2, Colorado: David C. Cook, 1989.

Berdasarkan kritik eksternal, kritik internal dan kritik rasional disimpulkan bahwa: *Pertama*, Lukas 4:4 versi singkat adalah benar-benar teks asli tulisan penginjil Lukas tahun 253 dari Origenes dan beberapa manuskrip ternama seperti \aleph 01 atau Codex Sinaiticus (abad 4), B 03 atau Codex Vaticanus (abad 4) dan W 032 atau Codex Washingtonianus (abad 5). *Kedua*, versi kedua dari Lukas 4:4 yang lebih panjang dan mirip dengan Matius 4:4 bersumber dari beberapa manuskrip berbahasa sekunder (bukan bahasa Yunani) dan merupakan hasil harmonisasi teks oleh ahli kitab dengan tujuan penyeragaman dan memfasilitasi pemahaman. *Ketiga*, munculnya keragaman versi Lukas 4:4 dalam terjemahan Indonesia disebabkan karena penterjemahannya didasarkan pada manuskrip berbeda yang memberi kesaksian tentang versi-versi tersebut. *Keempat*, dalam menginterpretasi Lukas 4:4, pembaca dapat menggunakan prinsip “*L’Ecriture s’explique par l’Ecriture*” (Kitab Suci dijelaskan oleh Kitab Suci”); ini berarti Matius 4:4 dan Ulangan 8:3 dapat dibaca bersama dengan Lukas 4:4 untuk memfasilitasi penafsiran yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aland, Nestle, *NOVUM TESTAMENTUM GRAECE*, Edisi-28, (Stuttgart: Deutsche Bibelgesellschaft, 2012).
2. Barbara Aland, Kurt Aland, Johannes Karavidopoulos, Carlo M. Martin dan Bruce Metzger (Ed.), *The Greek New Testament*, Edisi ke-5, Stuttgart: Deutsche Bibelgesellschaft, 2014.
3. Conzelmann, Hans dan Lindemann, Andreas, *Guide pour l’étude du Nouveau Testament*, Geneva : Labor et Fides, 1999.
4. Holman Christian Standard Bible, *HCSB STUDY BIBLE*, Holman Bible Publishers Nashville, Tennessee, 2010.
5. <http://www.greekbible.com/>
6. <https://relation-aide.com/library/10-cles-pour-comprendre-la-bible-9eme-cle-trouver-lactualisation/>
7. Jean-Claude Ingelaere, Pierre Maraval dan Pierre Prigent, *Dictionnaire Grec-Francais du Nouveau Testament*, Villiers-le-Bel: Edition Biblio.
8. Keener, Craig S., *The IVP Bible Background Commentary: New Testament*, Vol.2, Leicester: InterVarsity Press, 2014.
9. LAI dan LBI, *Alkitab Deuterikanonika*, Percetakan LAI: Jakarta, 2023.
10. Metzger, Bruce M., *A Textual Commentary on The Greek New Testament*, Stuttgart: Deutsche Bibelgesellschaft, 1994.
11. Romer, T., Macchi, J.D., dan Nihan, C., (ed.). *Introduction au Nouveau Testament : Son histoire, son écriture, sa théologie*, Geneva: Labor et Fides, 2009.
12. Suharyo, I., *Membaca Kitab Suci Mengenal Tulisan Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.
13. Skott Mofied dan Chris Whitsett, “Teks Analysis of Luke 4:1-13, dalam <https://people.duke.edu/>
14. Tyndale House Foundation, *Life Application Study Bible*, Tyndale House Publishers, Inc.Carol Steam, Illinois, 2007.

15. Walvoord, John F., dan Zuck, Roy B., (Ed.), *The Bible Knowledge Commentary*, Vol. 2, Colorado: David C. Cook, 1989.